

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan penelitian, maka secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui kegiatan meronce dengan manik-manik dapat digunakan untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak kelas A PAUD Buah Rindang Umin Jaya Tahun Ajaran 3023/2024. Berdasarkan submasalah yang ada, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1) Penerapan Kegiatan Meronce Dengan Manik-Manik Pada Kelas A Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak PAUD Buah Rindang Umin Jaya Tahun Ajaran 2023/2024

Berdasarkan pelaksanaan penelitian di lapangan. Hasil observasi penerapan kegiatan meronce dengan manik-manik PAUD Buah Rindang Umin Jaya Tahun Ajaran 2023/2024 dapat dikatakan berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus I, ke siklus II, dan siklus ke III, bahwa anak mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik sesuai dengan langkah-langkah dalam kegiatan meronce dengan manik-manik dalam pembelajaran anak-anak antusias dan senang sehingga hasil belajar siswa juga meningkat. Berdasarkan hasil observasi guru pada siklus I dengan rata-rata presentase sebesar 50,13% termasuk kriteria cukup, hasil observasi aktivitas guru pada siklus II dengan persentase sebesar 67,85%, termasuk kriteria baik sedangkan hasil observasi guru pada siklus III

dengan persentase 85,71% termasuk kriteria sangat baik. Hasil observasi aktivitas siswa siklus I dengan presentase sebesar 53,57% termasuk kriteria cukup, hasil observasi aktivitas siswa siklus II dengan presentase sebesar 67,85% termasuk kriteria baik, sedangkan hasil observasi siswa siklus III dengan presentase sebesar 82,28% termasuk kriteria sangat baik.

- 2) Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Setelah Kegiatan Meronce Dengan Manik-Manik Pada Anak Kelas A PAUD Buah Rindang Umin Jaya Tahun Ajaran 2023/2024 mengalami peningkatan. Berdasarkan penelitian tindakan kelas diketahui dari pengamatan perkembangan peserta setiap siklus ditandai dengan presentase indikator pencapaian yang meningkat pada perkembangan motorik halus. Pada siklus I pertemuan I dari 10 anak yang memberikan BSH 20%, pada pertemuan II meningkat 30%. Pada siklus II pertemuan I BSH 50% pertemuan II 60%. Pada siklus III pertemuan I BSH 70% pertemuan III meningkat menjadi BSH 80%.
- 3) Respon siswa terhadap kegiatan meronce dengan manik-manik dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelas A PAUD Buah Rindang sangat baik. Dapat dilihat dari lembar wawancara. Pembelajaran siswa kesan yang menarik. Siswa merespon dengan baik proses pembelajaran mengajar berlangsung dengan menerapkan kegiatan meronce. Siswa selaku responden ketika diajukan pertanyaan mengenai ketertarikannya terhadap pembelajaran, mereka memnyatakan tertarik

dan termotivasi untuk belajar karena pembelajaran yang diberikan menjadi menarik dan lebih mudah untuk dipahami, siswa mendapatkan suasana belajar yang menarik dan berbeda dari biasanya dan siswa belajar untuk menjadi aktif.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, hendaknya dapat mengembangkan dan menggunakan kegiatan meronce dengan manik-manik untuk mengembangkan atau meningkatkan perkembangan motorik halus anak sehingga proses pembelajaran sehari-hari dapat meningkatkan dan hasil belajar dapat berkembang
2. Bagi guru, disarankan menggunakan kegiatan meronce dengan manik-manik dalam meningkatkan perkembangan motorik halus anak, sehingga anak dalam proses pembelajaran ikut serta aktif dan berani tampil kedepan sehingga perkembangan motorik halus anak berkembang dengan baik.
3. Bagi sekolah, hendaknya menjadikan kegiatan meronce dengan manik-manik sebagai strategi pembelajaran disekolah , sehingga semakin aktif dan bervariasi
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam, sehingga pembelajaran kegiatan meronce dengan manik-manik lebih dikembangkan.